

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris mengenai ada atau tidaknya pengaruh antara variabel surplus arus kas bebas, kualitas audit, *leverage*, ukuran perusahaan, *earning power*, dan arus kas relatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019. Menggunakan data sekunder *purposive sampling* dengan jumlah 81 sampel yang diperoleh. Penelitian ini juga menggunakan alat analisis SPSS ver.22. Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Surplus Arus Kas Bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
2. Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
5. *Earning Power* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
6. Arus Kas Relatif berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Model untuk menghitung *discretionary accrual* dalam penelitian ini adalah *modified jones model*. Penelitian mengenai manajemen laba banyak menggunakan pengukuran yang berbeda-beda untuk menghitung nilai yang akan digunakan sebagai proksi manajemen laba.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan periode waktu yang digunakan hanya 3 tahun yaitu 2017 sampai 2019.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen seperti surplus arus kas bebas, kualitas audit, *leverage*, ukuran perusahaan, *earning power*, dan arus kas relatif terhadap manajemen laba sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil regresi dalam mencerminkan kondisi perusahaan.

5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti akan memberi saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan agar lebih menggambarkan tingkat manajemen laba di setiap perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas populasi perusahaan dan jumlah sampel perusahaan yang lainnya, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam membuktikan pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, *leverage*, ukuran perusahaan, *earning power*, dan arus kas relatif terhadap manajemen laba.
3. Menggunakan model berbeda dari peneliti sebelumnya untuk menghitung nilai yang akan digunakan sebagai proksi manajemen laba.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lainnya dan mengumpulkan peneliti terdahulu serta teori pendukung lainnya dalam jumlah yang lebih banyak agar dapat digunakan sebagai referensi penelitian, sehingga dapat menghasilkan model regresi yang lebih baik.